

## Global

Nasdaq Composite ditutup pada rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan hari Rabu. Indeks yang didominasi saham teknologi ini naik 0,94%, ditutup pada 20.611,34. S&P 500 menguat 0,61%, ditutup pada 6.263,26. Dow Jones Industrial Average menguat 217,54 poin, atau 0,49%, dan ditutup pada 44.458,30. Pasar Asia-Pasifik dibuka beragam pada hari Kamis karena para pelaku pasar menilai keputusan Bank of Korea untuk mempertahankan suku bunga, serta pengumuman Presiden AS Donald Trump untuk mengenakan tarif 50% atas impor Brasil mulai 1 Agustus. Dalam sebuah surat, Trump mengatakan tarif baru tersebut naik tajam dari tarif 10% yang ditetapkan pada bulan April juga dimaksudkan untuk mengatasi apa yang disebutnya sebagai "hubungan perdagangan yang sangat tidak adil" antara AS dan Brasil. Kenaikan tajam ini juga sebagian merupakan pembalasan atas penuntutan yang sedang berlangsung terhadap mantan presiden negara itu, Jair Bolsonaro, tambah Trump.

## Domestik

Kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat pada Juni 2025. Indeks Penjualan Riil (IPR) Juni 2025 diprakirakan tumbuh sebesar 2,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya, sehingga mencapai level 233,7. Peningkatan tersebut terutama bersumber dari Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang dan Aksesori, serta Subkelompok Sandang. Secara bulanan, penjualan eceran pada Juni 2025 juga diprakirakan tumbuh sebesar 0,5% (mtm) didorong oleh peningkatan penjualan di sebagian besar kelompok barang, terutama Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Barang Budaya dan Rekreasi. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh faktor musiman, seperti libur sekolah, Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Iduladha, dan program potongan harga tengah tahun (mid season sale).

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka naik ke level 16.250 pada perdagangan kemarin namun pada saat menjelang penutupan, spot kembali diperdagangkan datar di level 16.250-16.265. Spot USDIDR akhirnya menutup perdagangan kemarin di level 16.250/16.260. Hari ini USDIDR diperkirakan diperdagangkan pada level 16.200-16.300. Yield obligasi Indonesia bergerak naik tipis pada hari kemarin, dengan Yield bergerak naik 1bps diseluruh tenor. Investor cenderung *wait and see* dengan juga menantikan pertemuan Rapat Bank Indonesia yang akan dilaksanakan pekan depan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	8-Jul	9-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.59	0.06
INA 10 YR (USD)	5.19	5.22	0.52
UST 10 YR	4.40	4.33	(1.53)

INDEXES	8-Jul	9-Jul	%
IHSG	6904.39	6943.92	0.57
LQ45	762.36	768.78	0.84
S&P 500	6225.52	6263.26	0.61
DOW JONES	44240.76	44458.3	0.49
NASDAQ	20418.46	20611.3	0.94
FTSE 100	8854.18	8867.02	0.15
HANG SENG	24148.07	23892.3	(1.06)
SHANGHAI	3497.48	3493.05	(0.13)
NIKKEI 225	39688.81	39821.2	0.33

FOREX	9-Jun	10-Jul	%
USD/IDR	16260	16250	(0.06)
EUR/IDR	19062	19082	0.11
GBP/IDR	22094	22120	0.12
AUD/IDR	10621	10639	0.17
NZD/IDR	9754	9768	0.14
SGD/IDR	12693	12700	0.06
CNY/IDR	2265	2264	(0.01)
JPY/IDR	110.71	111.42	0.64
EUR/USD	1.1723	1.1743	0.17
GBP/USD	1.3588	1.3612	0.18
AUD/USD	0.6532	0.6547	0.23
NZD/USD	0.5999	0.6011	0.20

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
GB	RICS House Price Balance JUN	-7%	-7%	-10.0%
JP	PPI MoM JUN	-0.2%	-0.1%	0%
JP	PPI YoY JUN	2.9%	3.3%	3.0%
KR	Interest Rate Decision	2.5%	2.5%	2.5%
US	Initial Jobless Claims JUL/05		233K	245.0K

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics